REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian studi kasus yang telah dipaparkan pada bab-bab diatas, mengenai pembentukan kepribadian Islami melalui metode dakwah *mauizah hasanah* masyarakat di Desa Mayong Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1. Kepribadian Islami masyarakat di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara antara lain meningkat minat masyarakat untuk mengikuti jami'iyah-jami'iyah dan berbagai kegiatan keagamaan yang didalamnya di isi dengan mauizah hasanah dari da'i sehingga banyak masyarakat yang mengalami peningkatan kepribadian Islami, terutama dalam prilaku dan keagamaannya, dari rajin sholat lima waktu, bersedekah, dan hal-hal kecil lainnya seperti tata cara berwudlu, sholat, puasa, menutup aurot, dll
- 2. Pembentukan kepribadian Islami melalui metode dakwah mauizah hasanah masyarakat di Desa Mayong Lor Mayong Jepara yaitu seorang da'i yang mempunyai tanggung jawab untuk mengajak masyarakat ke jalan Allah swt. harus lebih gigih dan lebih aktif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat supaya terwujud kepribadian yang Islami. Melalui pengajian-pengajian, baik harian maupun mingguan dan dihari-hari besar islam, juga melalui jami'iyah-jami'iyah dan organisasi-organisasi Islam dengan memberikan mauizah hasanah. Disamping itu juga menanamkan akhlak yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa da'i mempunyai peran sebagai motivator, pembimbing moral melalui pemberian nasihat-nasihat yang baik dan juga sebagai mediator. Sedangkan, Melalui adanya dakwah mauizah hasanah juga dapat memberikan pengetahuan-pengetahuan agama Islam misalnya masyarakat dapat mengetahui tentang sejarah Islam, mengenai peringatan dan ancaman, dan juga dapat mengetahui tentang hukum-hukum Islam.

Adanya respon positif dari sebagian masyarakat di Desa Mayong Lor terhadap dakwah *mauizah hasanah*, maka dengan menerapkan dakwah *mauizah hasanah* dapat berperan untuk membentuk kepribadian Islami masyarakat di Desa Mayong Lor Mayong Jepara pada saat ini.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Da'i Desa Mayong Lor

Pada dasarnya, program keagamaan yang diselenggarakan dengan mengaplikasikan metode dakwah *mauizah hasanah* akan lebih baik apabila terkadang diselingi dengan aktivitas secara langsung atau dengan kata lain langsung mempraktikkan apa yang hendak disampaikan dalam ceramah. Sehingga, masyarakat dapat melihat dengan nyata tentang materi ceramah yang disampaikan oleh *da'i*.

2. Bagi Masyarakat Desa Mayong Lor

Antusiasme masyarakat untuk mengikuti kegiatan keagamaan memang terlihat cukup tinggi. Akan tetapi, untuk lebih mendukung tercapainya tujuan yang diharapkan dari kegiatan keagamaan, hendaknya masyarakat lebih berusaha untuk dapat fokus ketika mendengarkan materi yang disampaikan oleh *da'i*. Apabila masyarakat lebih memperhatikan, maka diharapkan masyarakat dapat memahami materi ceramah dengan baik dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik pula.